



PENERAPAN KRIPTOGRAFI AES PADA DATABASE

Yuliana¹, Mugaffir yunus²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia
yuliana.123.iskandar@gmail.com, mugaffir@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim Author: 9-01-2022
Diterima Redaksi: 10-01-2022
Revisi Reviewer: 12-03-2022
Diterbitkan online: 05-05-2022

Keywords :

AES Cryptography , PHP, MySQL.

Kata kunci :

Kriptografi AES, PHP, MySQL.

Penulis Korespondensi:

Yuliana,
Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Muhammadiyah
Parepare,
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.6,
Kota Parepare, Indonesia
Email:
yuliana.123.iskandar@gmail.com

ABSTRACT

Information data collection often occurs Several errors, lost files and a buildup of files, so there is a need for a database that can accommodate on a large scale. The purpose of this research is to maintain security on the database so that unauthorized parties cannot understand or read information on the database. The research method used includes collecting data with literature, while the system development method uses the aes key three types namely 128 bit (10 Round), 192 bit (12 round),256 bit (14 round). structured system analysis and design tools are implemented using the PHP and MySQL programming languages as the database. With this system, it is expected to secure data in the database by applying AES cryptography techniques. After doing the decryption proses, it can return text and image as before they were encrypted as for the duration of the encryption proses, the decryption is affected by the size of the image capacity and the amount of text

ABSTRAK

Pengumpulan data informasi seringkali terjadi beberapa kesalahan penduplikatan berkas, kehilangan berkas dan penumpukan berkas maka perlu adanya database yang mampu menampung dalam skala banyak. Tujuan dalam penelitian ini adalah menjaga keamanan pada database sehingga pihak yang tidak berkepentingan tidak dapat memahami atau membaca informasi pada database. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data dengan literatur, sedangkan metode pembangunan sistem menggunakan model pengujian Algoritma AES dan panjang kunci AES terdapat tiga jenis yaitu 128 bit (rounde 10), 192 bit (12 rounde), 256 bit (14) . Alat bantu analisis dan perancangan sistem yang terstruktur diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Setelah melakukan proses dekripsi dapat mengembalikan teks dan gambar seperti sebelum dienkrpsi adapun durasi proses enkripsi, dekripsi dipenganruhi besarnya kapasitas gambar dan banyaknya teks.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam database ada beberapa data informasi yang tidak semua user dapat membacanya dan perlu kita pahami masih ada beberapa kemungkinan,

kesalahan ancaman yang dapat merusak informasi data, jelas sangat merugikan pihak bersangkutan. Menerapkan kriptografi (enkripsi, dekripsi) pada database adalah suatu cara melindungi data informasi dari ancaman, baik dalam bentuk kesengajaan maupun tidak yang bersifat merugikan dan merusak sistem.

Enkripsi yaitu proses mengubah data jelas/asli (plaintext) kedalam bentuk sandi (chiphertext) yang tidak dapat dikenali orang lain tanpa izin dari pihak bersangkutan, chipherteks inilah yang akan terlihat di database sedangkan dekripsi merupakan proses mengembalikan data yang disandikan kembali pada data sebelumnya jelas/asli (plaintext) yang dapat dibaca pihak bersangkutan.

Disini saya akan menerapkan enkripsi, dekripsi pada salasatu algoritma kriptografi yaitu algoritma AES selain tingkat keamanannya memadai, algoritma AES belum ada yang menerapkannya pada database, di Universitas Muhammadiyah Parepare. Berdasarkan masalah diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Kriptografi AES Pada Database".

B. Tinjauan literatur singkat

Melihat dari sejumlah judul dan tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, diperoleh persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya membuktikan bahwa penulisan tugas akhir ini asli dan bukan duplikasi dari tugas akhir penelitian lain, seperti berikut ini :

Angga aditya Permana dan Desi nurnaningsih (2018) "Rancangan Aplikasi Pengamanan data dengan algoritma *Advanced Encyption standard (aes)* ". Pada penelitian ini penelitian merancang suatu sistem untuk melindungi data file agar kerahasiaan informasi terjaga. Adapun metode yang diterapkan yaitu algoritma AES.

Ahmad rifai dan hery sunandar (2016) "Aplikasi Kriptografi Database *MySQL* Menggunakan Metode Markel Helman". Pada penelitian ini dirancang suatu sistem dengan tujuan melindungi akses data dari pihak-pihak yang tidak diharapkan maka sangat diperlukan enkripsi dan dekripsi .sehingga dibutuhkan metode markel helman untuk enkripsi dan dekripsi.

Santoso dan Wahyu Priyoatmoko (2016), "Pengamanan Data *MySQL* Pada *E-Commerce* Dengan Algoritma AES 256". Pada penelitian ini bertujuan mengamankan data pengguna dari pihak pihak tertentu seperti hacher atau pesaing bisnis lainnya maka diperlukan adanya enkripsi dekripsi data *Mysql* pada *E-comerce*

Dari ketiga penelitian diatas memiliki perbedaan dalam penelitian ini, yaitu letak tempat penelitian, fitur aplikasi, dan tahun pembuatan penelitian.

C. Alasan diadakan penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dari tugas akhir yaitu bagaimana cara membuat aplikasi dalam menerapkan algoritma Kriptografi AES pada database *MySQL* dengan tepat sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan pengamatan dan penelitian, penulis bermaksud bagaimana cara menjaga

keamanan pada database sehingga pihak yang tidak berkepentingan tidak dapat memahami atau membaca informasi pada database. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengamankan data pada database dengan menerapkan teknik *Cryptography AES*.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu :

- a. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan, yang dilakukan penulis yakni melakukan pengumpulan data Mahasiswa(i) UM Parepare.
- b. Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa buku sebagai referensi penulis untuk pembuatan aplikasi Kriptografi AES.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis aliran data bertujuan mengetahui aliran proses informasi. Dalam analisis sistem ini, penulis menggunakan pengembangan orientasi objek sehingga menggunakan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*

a. Use Case Diagram

a) Aktor Pengguna

Use Case Diagram pada penerapan kriptografi AES pada database. *Use Case Diagram* sebagai berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram Pengguna

b. Perancangan Database

Rancangan *database* untuk membuat sebuah sistem dengan Penerapan Kriptografi AES Pada *Datavase* dan juga tabel-tabelnya.

Tabel 10. Mahasiswa

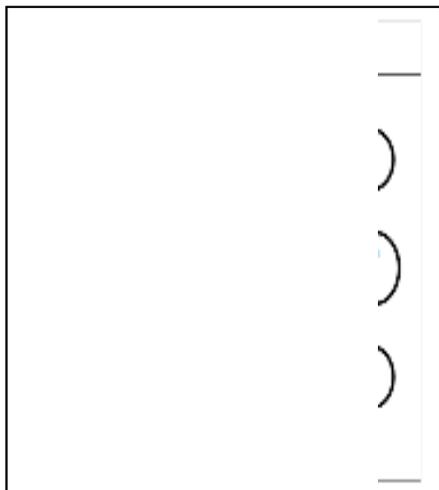
No	Nama	Jenis	Ukuran	Ket
1	Idmahasiswa	Int	11	AUTO_INCREMENT
2	Namamahasiswa	varchar	500	

3	Nimmahasiswa	<i>varchar</i>	500	
4	Jkmahasiswa	<i>varchar</i>	500	
5	Fakultasmahasiswa	<i>varchar</i>	500	
6	Jurusanmahasiswa	<i>varchar</i>	500	
7	Emailmahasiswa	<i>varchar</i>	500	
8	Alamatmahasiswa	<i>longtext</i>		
9	Nohpmahasiswa	<i>Varchar</i>	500	
10	Foto	<i>Varchar</i>	200	
11	Kunci	<i>varchar</i>	50	
12	Tanggalbuat	<i>Timesamp</i>		

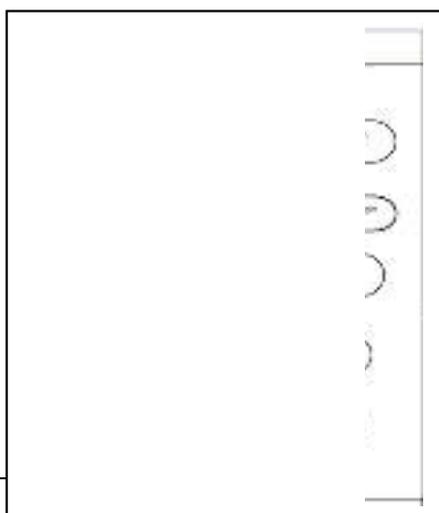
c. Activity Diagram

Activity Diagram ini menjelaskan tentang aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sebuah aliran proses pada sistem

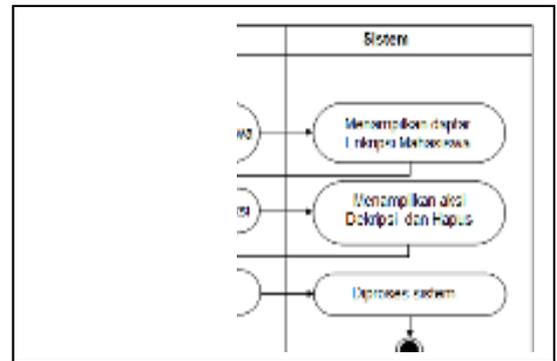
a) Diagram *Activity* Data Mahasiswa



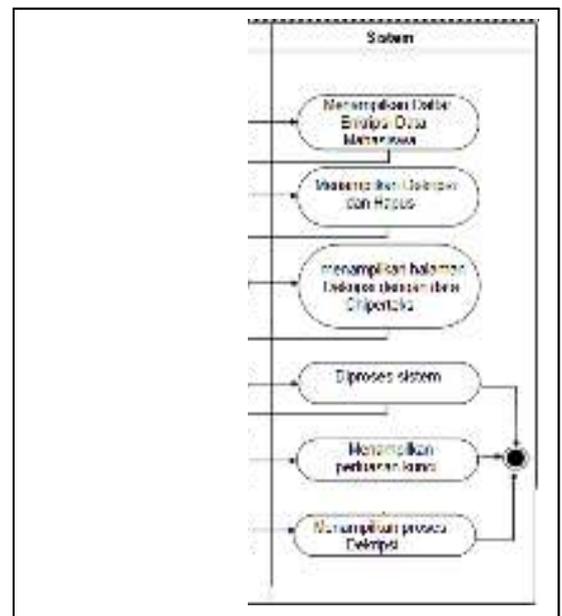
b) Diagram *Activity* Enkripsi 1



c) Diagram *Activity* Hapus Data Enkripsi Mahasiswa



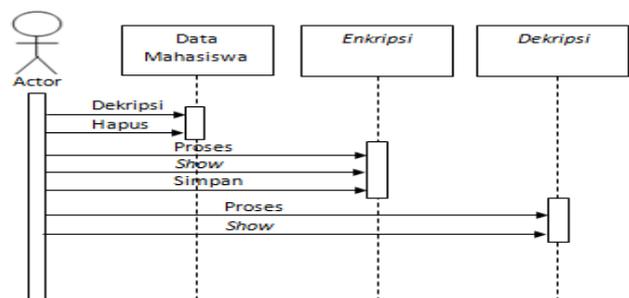
d) Diagram *Activity* Dekripsi



d. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan aliran antara objek yang membentuk proses, berikut adalah diagram sequencenya pada Penerapan Kriptografi AES Pada Database.

Diagram Sequence Pengguna



e. Rancangan Input/Output

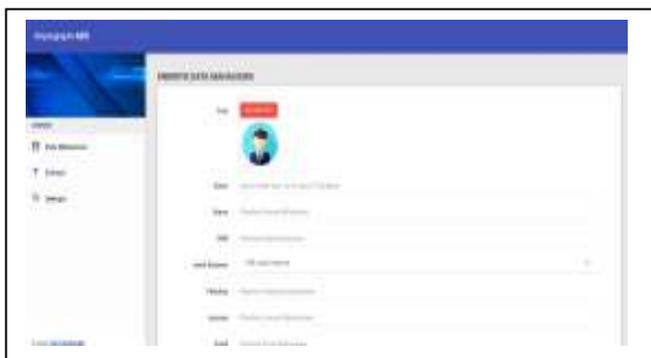
1. Halaman Data Mahasiswa

Merupakan tampilan halaman daftar *enkripsi* data mahasiswa, yang digunakan pengguna untuk mengelola data dan melihat data yang telah terenkripsi juga digunakan untuk mendekripsi data.



Gambar 1. Halaman Data Mahasiswa

Merupakan tampilan halaman *enkripsi* yang digunakan pengguna untuk memasukkan data dan melakukan proses enkripsi.



Gambar 2. Halaman Enkripsi

2. Halaman Dekripsi

Merupakan tampilan halaman *dekripsi* yang digunakan pengguna untuk melakukan proses *dekripsi*



Gambar 3. Halaman Dekripsi

f. Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan dari suatu teknologi yang didesain untuk siap dioperasikan. Tahap ini merupakan terjemahan perancangan dari bab hasil analisis sebelumnya dalam

suatu bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sebuah sistem Penerapan Kriptografi AES Pada Database adalah bahasa pemrograman *PHP*.

- a. Kebutuhan perangkat keras
Spesifikasi minimum perangkat keras sebagai berikut :

Tabel 4.3. Kebutuhan Perangkat keras

Jenis	Spesifikasi
Notebook/ Komputer	ASUS-9101CFRU
Processor	Intel Celeron n400, up to 6.ghz
Memory	2GB RAM
Harddisk	500GB

- b. Kebutuhan perangkat lunak
Spesifikasi minimum perangkat lunak sebagai berikut :

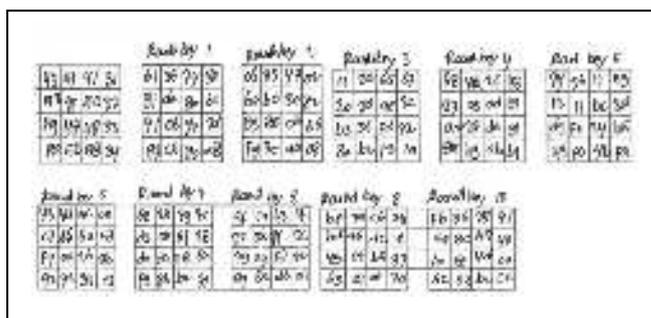
Tabel 4.4. Kebutuhan Perangkat Lunak

Jenis	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 7 x64bit

g. Pengujian Sistem dan Pengujian Manual

Pengujian Kriptografi AES dengan kunci (CRYPTOGRAPY12345) dengan teks (YULIANA).

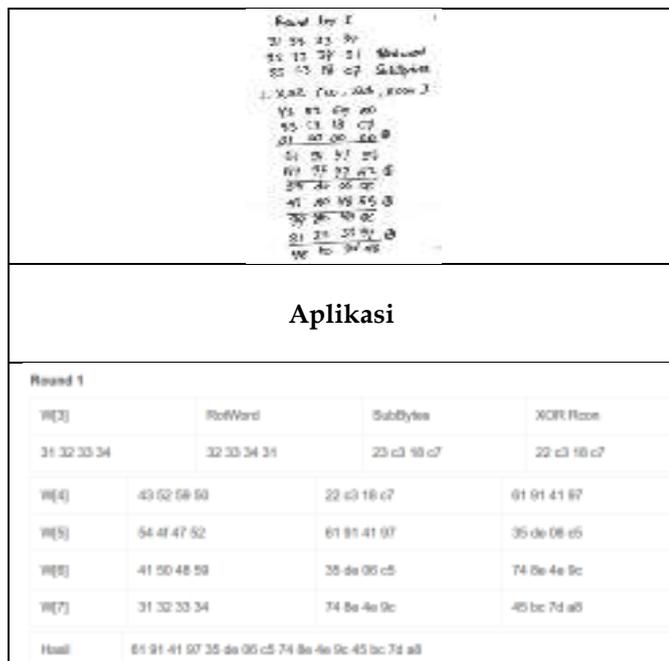
Adapun perbandingan perluasan kunci dapat dilakukan secara manual maupun dengan aplikasi sebagai berikut:



Gambar 4.10. Perluasan Kunci CRYPTOGRAPY12345

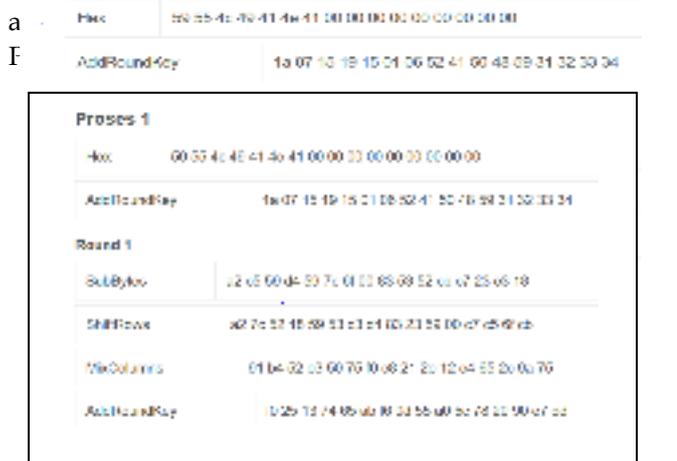
Tabel 4.5. perluasan kunci 1

Manual



Aplikasi

Dari tabel diatas perbandingan perluasan kunci secara manual dan pada aplikasi. Untuk mendapatkan kunci round berikutnya dilakukan cara yang sama. Setelah melakukan perluasan kunci kemudian lanjut pada proses enkripsi. Adapun proses enkripsi di



Gambar 4.47. Proses enkripsi pada aplikasi

Proses manual:



Gambar 4.11. Pengujian 1, Round 1a



Gambar 4.13. Pengujian 1, round 1c

$S_{2c} = (10) \oplus (2c) \oplus (1c) \oplus (2c) \oplus (10) \oplus (2c)$
 $= (09) \oplus (2b) \oplus (1b) \oplus (2b) \oplus (10) \oplus (2b)$
 $= 0e \oplus 33 \oplus 09 \oplus 00$
 $= e7$
 $S_{2d} = (10) \oplus (2d) \oplus (1d) \oplus (2d) \oplus (10) \oplus (2d)$
 $= (09) \oplus (cf) \oplus (09) \oplus (16) \oplus (62) \oplus (16)$
 $= 09 \oplus 09 \oplus 09 \oplus 06$
 $= 6a$
 $S_{2e} = (10) \oplus (2e) \oplus (1e) \oplus (2e) \oplus (10) \oplus (2e)$
 $= (c7) \oplus (10) \oplus (0e) \oplus (10) \oplus (0f) \oplus (06)$
 $= c7 \oplus 01 \oplus 0f$
 $= 7c$
 $S_{2f} = (10) \oplus (2f) \oplus (1f) \oplus (2f) \oplus (10) \oplus (2f)$
 $= (c7) \oplus (e8) \oplus (10) \oplus (4f) \oplus (10) \oplus (4f)$
 $= c7 \oplus 06 \oplus 0e \oplus 05$
 $= 9a$
 $S_{2g} = (10) \oplus (2g) \oplus (1g) \oplus (2g) \oplus (10) \oplus (2g)$
 $= (10) \oplus (c7) \oplus (10) \oplus (0f) \oplus (10) \oplus (0b)$
 $= 10 \oplus 09 \oplus 0f \oplus 00$
 $= 76$

d) AddRoundKey

State Round 1 : 21 04 11 E3 00 7c 70 c8 71 1e 17 24 4d 2e 9A 76
 RoundKey 1 : 61 01 71 07 3E 0F 06 cE 79 0F 7e 0E 7c 6c 7d 07
 addRoundKey : 70 13 13 79 6F 04 76 0F 0E 0E 78 78 0e e7 0F

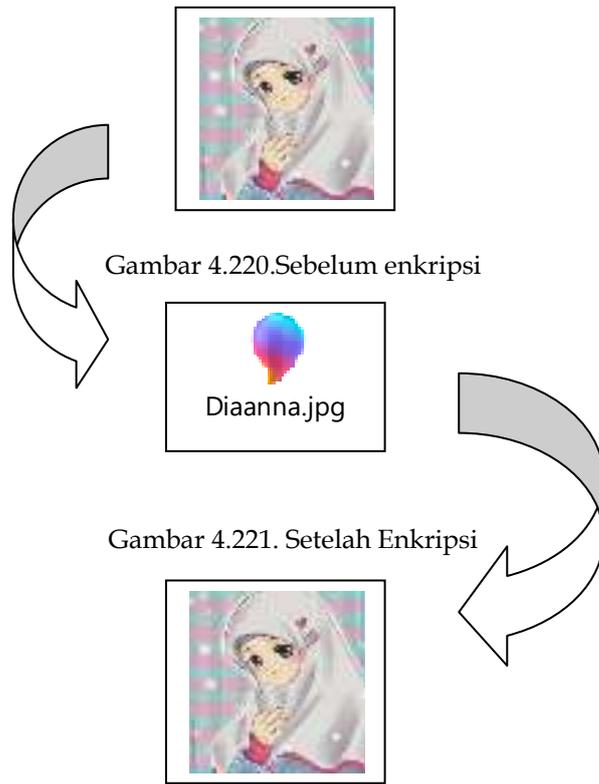
Gambar 4.11. Pengujian 1, Round 1a

Dari proses enkripsi AES aplikasi maupun manual transformasi round 1 sampai round 10 saling bersinambungan adapun proses transpormasi yaitu SubBytes, Shifrows, Mixcolums, Addroundkey kecuali round 10 tidak dilakukan Mixcolums

h. Pengujian Validitas Dan Durasi Enkripsi, Dekripsi

Tabel 4.9. Durasi enkripsi pada gambar

No	Nama	Kapasitas gambar		Durasi waktu	
		Sebelum enkripsi	Setelah dekripsi	Proses enkripsi	Proses dekripsi
1	Fadiyah.jpg	5.15 kb	5.15 kb	00 detik	00 detik
2	Daerah.jpg	28 kb	28 kb	00 detik	01 detik
3	Ciara.jpg	38.2 kb	38.2 kb	01 detik	01 detik
4	Nahdara.jpg	48.5 kb	48.5 kb	01 detik	01 detik
5	Diaanna.jpg	163 KB	163 KB	02 detik	03 detik



Gambar 4.220. Sebelum enkripsi

Gambar 4.221. Setelah Enkripsi

Gambar 4.222. Setelah Dekripsi

Tabel 4.10. Durasi enkripsi pada teks

No	Teks			Durasi waktu	
	Sebelum enkripsi	Setelah enkripsi	Setelah dekripsi	Proses enkripsi	Proses dekripsi
1	Kabupaten Enrekang,	d1c06b62ac5a66f9527a5c9947f1ea62842b184615bbf8a4db78997d8d2eb39a	Kabupaten Enrekang,	25 detik	25 detik
2	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka	d1c06b62ac5a66f9527a5c9947f1ea62fd8400b454	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka	26 detik	26 detik

		1709a9 2c1cf4 163d96 9a1972 6e15d5 44d66a dfcc42 edc571 ab0e1a			
	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka, Desa kading	d1c06b 62ac5a 66f952 7a5c99 47f1ea 62fd84 00b454 1709a9 2c1cf4 163d96 9a1924 2622f8 c45f61f 505ed4 c5649b cd98f4 2c9d27 b20d72 3e7e39 057fd0 62504e 9	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka, Desa kading	27 detik	27 detik
	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka, Desa kading, Dusun matawai	d1c06b 62ac5a 66f952 7a5c99 47f1ea 62fd84 00b454 1709a9 2c1cf4 163d96 9a1924 2622f8 c45f61f 505ed4 c5649b cd98f3 e5d715 fc5995 31a389 2c2e04 fe48d0 7	Kabupaten Enrekang, kecamatan Baraka, Desa kading, Dusun matawai	28 detik	28 detik
	Kabupaten Enrekang, kecamatan	d1c06b 62ac5a 66f952	Kabupaten Enrekang,	29 detik	29 detik

Baraka, Desa kading, Dusun matawai, Dusun matawai	7a5c99 47f1ea 62fd84 00b454 1709a9 2c1cf4 163d96 9a1924 2622f8 c45f61f 505ed4 c5649b cd98f7 da9e58 8a5449 d99b35 2a004e a8fabe 5fc34bf ea7ee6 af64dc 1e7f1a 6f9e8e 8c	kecamatan Baraka, Desa kading, Dusun matawai, Dusun matawai		
---	--	---	--	--

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian sistem yang dilakukan penulis maka disimpulkan bahwa: Aplikasi kriptografi dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dan algoritma kriptografi AES. Terdiri dari plainteks berupa teks asli dienkripsi sehingga menghasilkan chiperteks (teks disandikan) kemudian tersimpan di database. Chiperteks yang tersimpan di database didekripsi sehingga kembali teks asli, AES memiliki panjang kunci 128 bit (10 round), 198 bit (12), 156 bit (14). Penyandian AES menggunakan proses yang berulang sehingga AES sangat baik untuk menjaga keamanan data Pada aplikasi terdiri dari from input data mahasiswa berupa (Nama mahasiswa, Nim, Jenis kelamin, Fakultas, Jurusan, Email, Alamat, No.telpon dan Foto) dan memiliki fitur show proses untuk menampilkan proses enkripsi dan dekripsi dari tiap tiap teks. Dari pengujian validasi pada gambar dan teks dapat disimpulkan setelah melakukan proses dekripsi dapat mengembalikan teks dan gambar seperti sebelum dienkripsi adapun durasi proses enkripsi, dekripsi dipengaruhi besarnya kapasitas gambar dan banyaknya teks, semakin besar kapasitas gambar dan semakin banyanyak teks maka semakin lama proses enkripsi dekripsinya.

REFERENSI

- [1] Aditya, Angga dan Nurmaningsi Desi. 2018. *Rancangan Aplikasi Pengamanan data Dengan Algoritma*

Advanced Encytion Standar (AES). Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.

[2] Andree , Dimas. 2016. *Materi Pembahasan Algoritma Simetris*. From <https://dimasandree.wordpress.com/2013/11/13/kriptografi-simetri-dan-asimetri>. (2 Juli 2020).

[3] Arifianto,Rahmad.2014.*MateriFlowchart*.From <https://rahmatarifianto.wordpress.com/2014/11/20/pengertian-flowchart-dan-jenis-jenisnya.html>. (2 Juli 2020).

[4] Kadir, Abdul. 2011. *From Zero to A Pro CSS*. Yogyakarta : Andi.

[5] Kadir, Abdul. 2013. *From Zero to A Pro HTML 5*. Yogyakarta : Andi.

[6] Komputer, Wahana. 2016. *Seri Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman Web*. Yogyakarta : Andi.

[7] Komputer, wahana. 2012. *Paling Dicari! JavaScript Source Code*. Yogyakarta : Andi.

[8] Madiun, Madcoms. 2008. *Teknik Mudah Membangun Website dengan HTML, PHP, dan MySQL*. Yogyakarta : Andi.